

BUKU PEDOMAN TEKNIS INOVASI

GERMO BINDU PTM

(GERAKKAN MOBILE PELAYANAN TERPADU
PENYAKIT TIDAK MENULAR)

Mendekatkan Pelayanan,
Menemukan Risiko,
Mencegah Penyakit



SKRINING
FAKTOR RISIKO



DETEKSI DINI



KONSELING



RUJUKAN &
TINDAK LANJUT



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes melitus, penyakit jantung, stroke, kanker, dan penyakit paru kronis merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian di Indonesia. Sebagian besar kasus ditemukan pada stadium lanjut akibat rendahnya cakupan deteksi dini dan pengendalian faktor risiko. Posbindu PTM menjadi strategi nasional untuk skrining dan pemantauan faktor risiko secara berkala, namun pelaksanaannya masih menghadapi kendala akses, partisipasi masyarakat, dan keterbatasan jangkauan pelayanan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dikembangkan inovasi **GERMO BINDU PTM (Gerakan Mobile Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular)**, yaitu pelayanan kesehatan bergerak yang mendatangi masyarakat secara langsung di desa, sekolah, kantor, tempat ibadah, pasar, maupun lokasi kerja sehingga deteksi dini dapat dilakukan lebih mudah, cepat, dan merata..

B. Tujuan

Tujuan Umum Meningkatkan cakupan deteksi dini dan pengendalian faktor risiko Penyakit Tidak Menular melalui pelayanan kesehatan bergerak yang mudah dijangkau masyarakat.

C. Tujuan Khusus

- meningkatkan cakupan skrining PTM;
- menemukan faktor risiko secara dini;
- meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat;
- mempercepat rujukan kasus berisiko tinggi;
- meningkatkan pembinaan penderita PTM.

D. Sasaran

- Penduduk usia ≥ 15 tahun.
- Lansia.
- Kelompok berisiko.
- ASN.
- Karyawan perusahaan.
- Pedagang pasar.
- Komunitas masyarakat.
- Sekolah dan perguruan tinggi.

BAB II

KONSEP INOVASI PELAYANAN

A. Definisi Inovasi

1. Penyakit saat ini sudah mengalami perubahan ditandai dengan transisi epidemiologi, semua didominasi oleh penyakit infeksi untuk sekarang beralih kepada penyakit tidak menular (PTM). Penyakit tidak menular pada tahun 2023 sekitar 74% penyebab kematian di dunia yang membunuh 41 juta jiwa pertahun, diantaranya penyakit pembuluh darah 35%, penyakit kanker, penyakit pernapasan kronis 6%, diabetes % dan 15% lainnya disebabkan oleh PTM lainnya. Perubahan penyakit tersebut dipengaruhi antara lain oleh perubahan lingkungan, perilaku masyarakat, genetika dan fisiologi. Kasus penyakit tidak menular (PTM) tidak ditularkan oleh seseorang namun dapat mengakibatkan kematian seseorang, namun penyakit ini dapat dicegah dengan mengendalikan faktor risiko melalui deteksi dini atau skrining dengan sasaran usia produktif 15 tahun keatas. Adapun tujuan dilakukan deteksi dini/skrining yaitu : Tujuan umum : Terlaksananya pencegahan dan pengendalian faktor risiko PTM secara rutin dan periodik : Tujuan khusus : 1. Terlaksananya deteksi dini faktor risiko PTM 2. Terlaksananya pemantauan faktor risiko PTM 3. Terlaksananya tindak lanjut dini faktor risiko Manfaat yang dilakukan Inovasi di Puskesmas Talang Bakung adalah : 1. Tercapainya target sasaran usia produktif 2. Terlaksananya pengendalian, penanganan dan pemantauan penyakit tidak menular (PTM) Metode dilakukan dalam melaksanakan Inovasi GerMO : 1. Wawancara dan tanya jawab 2. Pengukuran 3. Pemeriksaan 4. Tindak lanjut penanganan dan pemantauan bagi penyandang penyakit PTM. Kegiatan GerMO BINDU PTM (deteksi dini /skrining) penyakit menular sasaran pada usia 15 tahun keatas mempunyai peran sangat penting dalam upaya pencegahan, pengendalian untuk melindungi masyarakat tetap sehat dan bagi mereka yang telah menyandang PTM tetap memiliki kualitas hidup yang baik, sehingga tindak lanjut dan pengobatan akan lebih efektif dan dalam hal ini mengurangi beban pembiayaan kesehatan yang ditimbulkan akibat PTM, sehingga ancaman hambatan dan pertumbuhan ekonomi negara dapat dihindari, serta efektifitas dan optimalisasi kegiatan Inovasi GERMO BINDU PTM di Puskesmas Talang Bakung memerlukan keterlibatan dan peran aktif dari berbagai pihak serta dukungan, fasilitas dan sumber dana dan daya yang ada sehingga pelaksanaan dapat berjalan sesuai tujuan dan harapan yang ingin dicapai.

BAB III

PERSYARATAN PROGRAM

A. Persyaratan Pasien

1. Bayi lahir di RSUD H. Abdurrahman Sayoeti.
2. Orang tua memiliki KTP.
3. Memiliki Kartu Keluarga.
4. Memiliki buku nikah/akta perkawinan.
5. Mengisi formulir pelayanan SAKTI SALIN.

B. Persyaratan Rumah Sakit

1. Memiliki SOP Program SAKTI SALIN.
2. Memiliki petugas pelaksana.
3. Memiliki sarana teknologi informasi.
4. Memiliki kerja sama dengan instansi kependudukan.
5. Memiliki sistem monitoring dan evaluasi.

BAB IV

ORGANISASI PELAKSANA

A. Penanggung Jawab

Puskesmas Talang Bakung

B. Tim Pelaksana

1. Ketua Tim.
2. Dokter Koordinator Pelayanan.
3. Koordinator Ruangan Bersalin.
4. Koordinator Ruangan Nifas.
5. Bidan Ruangan.
6. Petugas Inovasi GERMO
7. Petugas Rekam Medis.
8. Operator Administrasi Kependudukan.
9. Tim Monitoring dan Evaluasi.

C. Tugas Tim

1. Ketua Tim
 - Mengkoordinasikan pelaksanaan program.
 - Melakukan evaluasi dan pelaporan.
2. Dokter Koordinator
 - Mengawasi pelayanan medis yang berkaitan dengan kelahiran.
3. Koordinator Ruangan
 - Mengkoordinasikan pelayanan administrasi pasien.
4. Bidan Ruangan
 - Mengidentifikasi pasien sasaran.
 - Memberikan edukasi kepada keluarga pasien.
5. Petugas GERMO
 - Mengumpulkan berkas.
 - Memverifikasi kelengkapan dokumen.
 - Menginput data.
 - Berkoordinasi dengan instansi terkait.

BAB V

TAHAP PELAYANAN

Kegiatan yang dilakukan sebelum pelayanan berlangsung, meliputi:

1. Menyusun jadwal dan lokasi pelayanan mobile.
2. Berkoordinasi dengan kelurahan/desa, RT/RW, kader kesehatan, dan lintas sektor.
3. Menentukan sasaran pelayanan.
4. Menyiapkan tenaga kesehatan dan kader.
5. Menyiapkan alat kesehatan, bahan habis pakai, media edukasi, dan formulir pencatatan.
6. Menyampaikan informasi jadwal pelayanan kepada masyarakat.

Registrasi Peserta :

- Pendaftaran peserta.
- Verifikasi identitas.
- Pencatatan data peserta.
- Pemberian nomor antrean.
- Pengisian riwayat kesehatan singkat.

Skrining Faktor Risiko PTM

Dilakukan wawancara mengenai:

- Riwayat hipertensi.
- Riwayat diabetes melitus.
- Riwayat penyakit jantung.
- Riwayat stroke.
- Riwayat kanker dalam keluarga.
- Kebiasaan merokok.
- Konsumsi alkohol.
- Pola makan.
- Aktivitas fisik.
- Tingkat stres.

BAB VI

STANDAR PELAYANAN

A. Standar Waktu

1. Verifikasi dokumen: maksimal 1 x 24 jam.
2. Penginputan data: maksimal 1 hari kerja.
3. Pengajuan dokumen: maksimal 1 hari kerja.
4. Waktu penerbitan mengikuti ketentuan instansi administrasi kependudukan.

B. Standar Keselamatan

1. Menjamin kerahasiaan data pasien.
2. Menjamin keamanan dokumen.
3. Mematuhi ketentuan perlindungan data pribadi.
4. Menjaga keamanan sistem informasi.

C. Standar Administrasi

1. Kelengkapan dokumen pasien.
2. Ketepatan penginputan data.
3. Ketepatan penyimpanan arsip.
4. Pelaporan kegiatan secara berkala.

BAB VIII

MONITORING DAN EVALUASI

A. Indikator Kinerja

1. Jumlah bayi yang memperoleh Akta Kelahiran.
2. Jumlah KK yang diterbitkan.
3. Jumlah KIA yang diterbitkan.
4. Persentase cakupan pelayanan.
5. Tingkat kepuasan masyarakat.
6. Ketepatan waktu pelayanan.

B. Mekanisme Evaluasi

1. Monitoring harian oleh petugas.
2. Rekapitulasi bulanan.
3. Evaluasi triwulanan.
4. Survei kepuasan masyarakat.
5. Audit internal rumah sakit.
6. Rapat koordinasi lintas sektor.

BAB IX

PENUTUP

Buku Panduan Program GERMO BINDU PTM ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan pelayanan di UPTD Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi. Pedoman ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh petugas dalam memberikan pelayanan yang cepat, mudah, efektif, transparan, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat sehingga tujuan peningkatan kualitas pelayanan publik dan tertib administrasi kependudukan dapat tercapai secara optimal.